

RINGKASAN

Teknik Pemupukan pada Produksi Benih Melon Hibrida (*Cucumis Melo L.*) di PT. Tunas Agro Persada, Achmad Taufiq Hidayat, Nim A41180192, Tahun 2022, 50 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ir. M. Bintoro, M.P.

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Komoditas buah melon banyak diminati dan digemari oleh sejumlah kalangan masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat menyukai buah melon karena rasanya yang manis dan mengandung banyak air sehingga menyegarkan apabila dimakan. Tanaman melon ini juga memiliki arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena dirasa memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karena itu salah satu hal yang harus diperhatikan dalam teknik budidaya tanaman melon adalah pemupukan. Faktor yang sering dijumpai dalam kegagalan perkembangan tanaman untuk menghasilkan benih adalah kurangnya ketersediaan unsur hara di dalam tanah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam manajemen dan tahapan pemupukan di PT. Tunas Agro Persada. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di PT. Tunas Agro Persada selama 6 bulan yang dimulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 di lahan produksi yang beralamat di Dusun Karang Salam, Kelurahan Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Hasil Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bahwa pada pemupukan pada produksi benih melon ada 2 macam diantaranya, pemupukan dasar menggunakan metode tabur dan pemupukan susulan menggunakan metode kocor. Manajemen pemupukan dilakukan untuk mengatur proses pemupukan agar berjalan secara efektif dan efisien.